



BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur sebagai pelaksana sebagian tugas pemerintah daerah di bidang kesehatan telah menyusun suatu rencana strategis di bidang kesehatan sebagai kerangka perencanaan pembangunan daerah. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018 merupakan dokumen perencanaan sebagai arah dan acuan sekaligus kesepakatan bagi seluruh komponen Dinas Kesehatan Provinsi dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan sesuai dengan visi, misi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan yang disepakati bersama. Dengan demikian Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur mensinergikan perencanaan pembangunan kesehatan nasional dan daerah melalui program-program kesehatan dan merupakan satu kesatuan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam *National Summit* telah dibahas 4 (empat) isu pokok pembangunan kesehatan, yaitu: 1) Peningkatan pembiayaan kesehatan untuk memberikan jaminan kesehatan masyarakat; 2) Peningkatan kesehatan masyarakat untuk mempercepat pencapaian target MDG's; 3) Pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana; dan 4) Peningkatan ketersediaan, pemerataan, dan kualitas tenaga kesehatan terutama di DTPK. Hasil rembuk kesehatan disepakati ada 8 point yang harus segera ditindaklanjuti, yaitu: 1) Pengelolaan daerah terpencil, 2) perbatasan dan kepulauan, 3) Puskesmas 24 jam, Rumah Sakit Pratama, 4) Distribusi tenaga kesehatan yang belum merata, 5) Penyakit menular yang belum bisa tereliminasi, yaitu Penyakit TB dan HIV, 6) Penanganan kasus gizi buruk, 7) Regionalisasi rujukan, 8) penurunan angka kematian ibu (AKI) dan kematian bayi (AKB).



APBD 2016 yang merupakan pelaksanaan RKPD 2016 disusun berdasarkan asumsi atas kondisi perekonomian yang terjadi sampai dengan triwulan pertama tahun 2016 dan proyeksi perubahan yang akan terjadi hingga akhir tahun 2016. Namun ketika pelaksanaan APBD 2016 berjalan hingga triwulan I, terjadi perubahan dari beberapa indikator ekonomi makro seperti pertumbuhan ekonomi, realisasi PDRB dengan migas yang didominasi *lifting* minyak dan produksi batubara, tingkat inflasi, nilai ekspor impor daerah, serta nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Selain itu, pada tahun anggaran 2016, Pemerintah Daerah memiliki Sisa Lebih Perhitungan anggaran (SiLPA) tahun 2015, yang antara lain berasal dari sisa lebih realisasi anggaran dan over target penerimaan daerah. Berdasarkan kondisi tersebut, dan sejalan dengan Permendagri Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2016, Pemerintah Daerah menyusun Perubahan RKPD 2016 yang menjadi acuan untuk penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016.

2. LANDASAN HUKUM

Dalam mewujudkan pencapaian sasaran, pelaksanaan program dan kegiatan mengacu kepada tugas dan Fungsi (TUPOKSI) Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Timur yang berlandaskan hukum sebagai berikut :

- 2.1. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
- 2.2. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- 2.3. Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah



- 2.4. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
- 2.5. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- 2.6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
- 2.7. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan
- 2.8. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang LPPD, LKPJ dan ILPPD
- 2.9. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan
- 2.10. Keputusan Presiden Nomor 40 tahun 2001 tentang Pedoman Kelembagaan dan Pengelolaan Rumah Sakit Daerah
- 2.11. Permenkes Nomor 741/Menkes/Per/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota
- 2.12. Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 perubahan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- 2.13. Permendagri No.54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
- 2.14. Kepmenkes Nomor 9511/Menkes/SK/VI/2000 tentang Upaya Kesehatan Dasar di Puskesmas
- 2.15. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 23 Tahun 2016 tentang perubahan rencana kerja pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016

3. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur adalah :



- 3.1. Sebagai kerangka acuan dalam penyusunan perencanaan dan menjalankan program dan kegiatan bidang kesehatan tahun 2017.
- 3.2. Untuk lebih terarah dan terukurnya kinerja program di sektor kesehatan sesuai target-target yang ingin dicapai selama kurun waktu satu tahun kedepan yang disinkronkan dengan visi dan misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

4. SISTEMATIKA PENULISAN

Penyajian Rencana Kerja (RENJA) Perubahan SKPD Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari 4 (empat) BAB, yaitu :

4.1. BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan penyusunan rencana kerja dan sistematika penulisan Rencana Kerja Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur.

4.2. BAB II Evaluasi Pelaksanaan Renja Perubahan SKPD Tahun 2015

Memuat tentang evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Perubahan SKPD tahun 2015 dan capaian Renstra SKPD, Analisis Kinerja pelayanan SKPD, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD

4.3. BAB III Tujuan dan Sasaran

Menjelaskan Tujuan dan Sasaran Renja Perubahan SKPD Dinas Kesehatan tahun 2016.

4.4. BAB IV Program dan Kegiatan

Menjelaskan tentang indikator kinerja, kelompok sasaran, lokasi kegiatan, kebutuhan dana indikatif, dan sumber dana SKPD Dinas Kesehatan tahun 2016.

4.5. BAB V Penutup

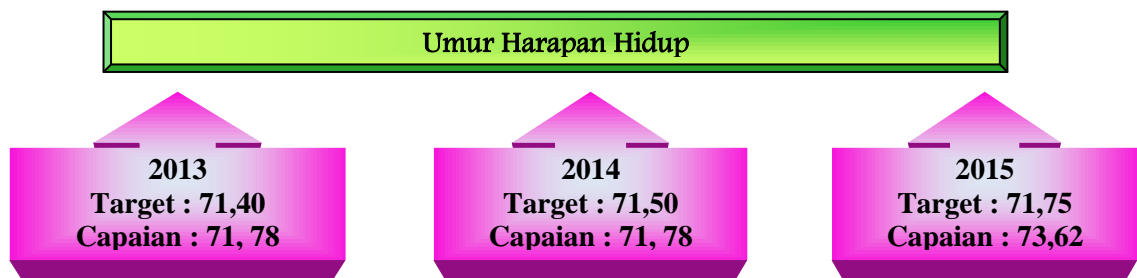


BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2015

1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Perubahan SKPD tahun 2015 dan Capaian Renstra SKPD.

Dari hasil pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2015, secara umum pencapaian kinerja *outcome* program yang ditunjukkan dengan perkembangan derajat kesehatan masyarakat Kalimantan Timur selama kurun waktu hingga akhir 2015 menunjukkan kecenderungan yang membaik dan telah mendekati bahkan mencapai target yang ditetapkan. Hal ini ditandai dengan beberapa indikator *outcome* kesehatan seperti Umur Harapan Hidup (UHH) masyarakat Kalimantan Timur pada tahun 2015 sebesar 73.62 tahun, jika dibandingkan tahun 2014 sebesar 71,78 tahun. Capaian UHH ini tidak lepas dari upaya-upaya yang telah dilakukan selama tahun 2015, yaitu dengan menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup Sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, meningkatkan sistem surveilans, monitoring, dan informasi kesehatan serta perbaikan pola pembiayaan kesehatan masyarakat.



Dalam rangka meningkatkan Umur Harapan Hidup masyarakat Kalimantan Timur, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur melakukan berbagai upaya melalui sasaran strategis SKPD yang di rumuskan dalam Indikator Kinerja Utama SKPD. Berikut evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja SKPD Dinas Kesehatan tahun anggaran 2015 :



2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD Dinas Kesehatan

Capaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2015 secara umum tergambar dari beberapa indikator utama sebagai berikut :

a. INDIKATOR KINERJA UTAMA 1

No	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	2013		2014		2015		
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya Status Kesehatan & gizi masyarakat	Menurunnya Prevalensi Balita kekurangan Gizi (Gizi kurang & gizi buruk)	Prosentase	17.1	16.6	17	16.6	16.5	16.6	99

Prevalensi Gizi telah mencapai target IKU SKPD maupun target Renstra SKPD.

Pencapaian target ini di dukung oleh program Perbaikan Gizi Masyarakat, melalui kegiatan :

1. Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi, melalui kegiatan ini berhasil menurunkan Persentase ibu hamil kurang energi kronis, dimana pada Tahun 2015 capaian sebesar : 16,6 % , angka ini sudah mencapai target 2015 yaitu 16,5 %. Persentase balita gizi buruk yang ditemukan dan dirawat , tahun 2013 : 96%, meningkat pada tahun 2014 sebesar 100 % pada tahun 2015 tetap 100 % dari target tahun 2015 : 100%
2. Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi, capaian indikator telah tercapai dengan baik, diantaranya : cakupan ASI eksklusif, pada tahun 2013 : 28,6 % meningkat pada tahun 2014 sebesar 66,21 % dan pada tahun 2015 menjadi 65,10%, walaupun setiap tahun telah terjadi peningkatan cakupan namun angka ini masih di bawah target Renstra 2015 yaitu 67 %. Cakupan suplementasi vitamin A pada tahun 2014 sebesar 67,51 meningkat pada tahun 2015 menjadi 72, 20 angka ini telah melewati target Renstra tahun



2015 yaitu 62%. Cakupan suplementasi tablet Fe Pada tahun 2014 sebesar 89,10% dan turun pada tahun 2015 menjadi 88,25% namun angka ini masih diatas target Renstra 2015 yaitu 69%. Cakupan konsumsi garam iodium pada tingkat rumah tangga pada tahun 2014 sebesar 98,10% dan menurun pada tahun 2015 sebesar 93,30% namun angka ini telah melewati target tahun 2015 : 69%, Persentase balita ditimbang BB/balita seluruhnya (D/S) pada tahun 2013 44,9% meningkat pada tahun 2014 menjadi: 51,66% dan tetap pada tahun 2015 yaitu 51,66%, capaian ini masih di bawah target Renstra tahun 2015 yaitu 61%.

Permasalahan

1. Belum tercapainya target cakupan ASI eksklusif masih harus menjadi perhatian karena masih kurangnya motivasi ibu untuk dapat menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa diselingi susu formula. Selain itu masih belum tersedianya ruang laktasi di setiap instansi kerja pemerintah/swasta.
2. Masih kurangnya motivasi orang tua untuk membawa anak mereka ke posyandu untuk di timbang, dikarenakan biasanya diatas usia 3 tahun, balita tersebut sudah bersekolah di PAUD, sehingga jarang orang tua membawa mereka ke posyandu/puskesmas.

Solusi

1. Peningkatan upaya promosi ASI Eksklusif ke masyarakat secara langsung di fasilitas kesehatan dasar, maupun melalui media elektronik dan media massa. Selain itu mendorong instansi pemerintah maupun swasta untuk menyediakan ruang laktasi di tempat kerja sehingga memudahkan ibu pekerja untuk menyusui bayinya ataupun untuk pemerah susunya agar dapat diberikan pada bayinya.



2. Peningkatan upaya promotif baik dari petugas kesehatan maupun kader posyandu, serta kerjasama lintas sektor melalui pemeriksaan balita di PAUD atau TK.

Program Pendukung pada Tahun 2015

Pada tahun 2015 dalam upaya perbaikan gizi masyarakat melalui program:

1. Program Perbaikan Gizi Masyarakat, dengan kegiatan : Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi, pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi dan monitoring, evaluasi & pelaporan.

b. INDIKATOR KINERJA UTAMA 2

No	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	2013		2014		2015		
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Meningkatnya Status Kesehatan & gizi masyarakat	Jumlah Kematian Ibu	kasus kematian	Sebelumnya menggunakan Angka kematian	125	Sebelumnya menggunakan Angka kematian	109	103	100	103

Jumlah Kematian Ibu mengalami penurunan dari tahun 2014 : 109 kasus kematian menjadi 100 kasus kematian ibu pada tahun 2015. Penurunan jumlah kematian Ibu ini di dukung oleh program - program yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan, dimana pencapaian target cakupan telah berhasil dicapai, melalui : Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak, dengan indikator kinerja persentase Ibu melahirkan yang ditolong Tenaga Kesehatan pada tahun 2013 capaian sebesar 86,8%, meningkat pada tahun 2014 : 93,7% kemudian menurun pada tahun 2015 yaitu sebesar 91,26 %, namun capaian ini masih di atas target tahun 2015 yaitu 89%. Adapun kegiatan yang dilakukan pada program ini adalah : Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi, dimana melalui kegiatan ini



Cakupan Pelayanan Kunjungan Ibu hamil (K4) pada tahun 2013 : 85% , meningkat pada tahun 2014 sebesar 89,1% dan menurun pada tahun 2015 menjadi : 87,05 % , memang terjadi penurunan capaian pada tahun 2015 namun capaian ini sudah mencapai target 2015 yaitu 87%.

Permasalahan :

1. Dalam upaya menurunkan angka kematian ibu, perlu dilihat penyebab terbesar kematian ibu, dilihat dari data tahun 2015 penyebab kematian ibu adalah perdarahan dan hipertensi dalam kehamilan. Dilihat dari kejadian kematian di kabupaten/Kota, Kutai Kertanegara selama tiga tahun terakhir masih tertinggi jumlah kasus kematian ibu.

Solusi :

1. Peningkatan kapasitas sumber daya kesehatan melalui bimbingan teknis, pelatihan , workshop & simposium guna meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan dalam penanganan kasus - kasus ibu hamil dan melahirkan
2. Peningkatan upaya promosi kesehatan terutama bagi ibu hamil melalui penyuluhan di fasilitas kesehatan maupun melalui media massa/elektronik
3. Mendorong Peningkatan Mutu Layanan terutama di Puskesmas dan Rumah sakit agar mampu PONEK dan PONEK.

Program Pendukung pada Tahun 2015

Pada tahun 2015 dalam menurunkan jumlah kematian ibu melalui program:

1. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak, dengan kegiatan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu & Reproduksi serta Monitoring, evaluasi & pelaporan.



c. INDIKATOR KINERJA UTAMA 3 & 4

No	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	2013		2014		2015		
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Meningkatnya Status Kesehatan & gizi masyarakat	Jumlah Kematian Bayi	kasus kematian	Sebelumnya menggunakan Angka kematian	889	Sebelumnya menggunakan Angka kematian	730	832	426	195
4		Jumlah Kematian balita	kasus kematian	Sebelumnya menggunakan Angka kematian	57	Sebelumnya menggunakan Angka kematian	60	140	65	215

Jumlah Kematian Bayi mengalami penurunan dari tahun 2014 : 730 kasus kematian menjadi 426 kasus kematian bayi pada tahun 2015. Penurunan jumlah kematian Bayi ini di dukung oleh program yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan, yaitu : Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan Anak Balita, dengan indikator capaian program kunjungan bayi (KN 1) pada tahun 2013 sebesar 94,6 % namun menurun pada tahun 2014 : 93,9% dan pada tahun 2015 sebesar 93% , capaian ini masih dibawah target tahun 2015 yaitu 94%. Untuk cakupan kunjungan bayi lengkap (KN4) pada tahun 2013 88,1% meningkat pada tahun 2014 menjadi 85,4% dan pada tahun 2015 sebesar 85%, capaian ini masih di bawah target yaitu 88%.

Untuk indikator cakupan pelayanan bayi pada tahun 2013 sebesar 62,3%, meningkat pada tahun 2014 menjadi 75,5% , pada tahun 2015 menjadi 87%, capaian ini sudah melebihi target tahun 2015 yaitu : 81 %.

Jumlah Kematian Balita mengalami penurunan dari tahun 2013 jumlah kasus kematian 29 kasus kematian, meningkat pada tahun 2014 : 60 kasus kematian dan meningkat menjadi 65 kasus kematian balita pada tahun 2015. Jumlah kematian Balita ini di pengaruhi salah satunya oleh program Pembinaan Pelayanan Kesehatan Anak Balita, dengan capaian



cakupan pelayanan anak balita pada tahun 2013 sebesar 56,6% tahun 2014 turun menjadi 54,4% dan meningkat pada tahun 2015 yaitu 58%, capaian ini masih di bawah target tahun 2015 yaitu 60%.

Permasalahan :

1. Akses ke Fasilitas kesehatan yang belum optimal
2. Masih belum optimalnya sumber daya manusia kesehatan baik secara *knowledge & Skill*.

Solusi :

1. Perlu kerjasama lintas sektor untuk perbaikan akses ke fasilitas kesehatan
2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan melalui Bimbingan teknis ke Kab/Kota, diklat, workshop, dll.
3. Mendekatkan layanan kesehatan kepada masyarakat melalui pembangunan RS. Pratama di DTPK, mengembangkan layanan Puskesmas 24 jam.

Program Pendukung pada Tahun 2015

Pada tahun 2015 dalam upaya menurunkan angka kematian bayi & balita melalui program :

1. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak balita melalui kegiatan : Pembinaan Pelayanan Kesehatan Anak Balita dan Monitoring, evaluasi & pelaporan.

d. INDIKATOR KINERJA UTAMA 5

No	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	2013		2014		2015		
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Menurunnya angka kesakitan	Presentase angka kesakitan	Prosentase	11,74	11	10,5	9,18	11	9,18	120



Capaian Angka Kesakitan pada tahun 2013 adalah 11, terus menurun pada tahun 2014 menjadi 9,18 dan begitu pula pada tahun 2015 pada angka 9,18. Angka kesakitan yang diperoleh melalui survei BPS ini di dukung dengan capaian program-program kesehatan yang di peroleh oleh Dinas Kesehatan, diantaranya melalui Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, dengan gambaran hasil sebagai berikut : prevalensi HIV pada tahun 2013 yaitu 0,12 meningkat pada tahun 2014 yaitu 0,19 dan pada tahun 2015 sebesar 0,2, angka telah mencapai target Renstra tahun 2015 yaitu < 1 , namun ini perlu menjadi perhatian karena penularan HIV ini bagaikan fenomena gunung es. Capaian kinerja lain dalam Renstra adalah proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat-obatan antiretroviral, pada tahun 2013 : 78,82% meningkat pada tahun 2014 menjadi 83,83% dan tetap pada tahun 2015 yaitu 83,83%, capaian ini masih dibawah target tahun 2015 yaitu 98%. Untuk prevalensi Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk capaian tahun 2015 yaitu 93 per 100.000 penduduk, masih di bawah target tahun 2015 yaitu 223 per 100.000 penduduk. Untuk Persentase keberhasilan TB pada tahun 2013 sebesar 96,12% menurun pada tahun 2014 yaitu 90,64% begitu pula pada tahun 2015 menjadi 84,7%. Capaian Proporsi kasus TB yang terdeteksi, diobati dan sembuh dalam program DOTS pada tahun 2015 sebesar 30 % mencapai target Renstra yaitu 30%. *Annual parasite incidence* (API) Malaria per 100.000 penduduk target tahun 2015 : 1,4 dan capaian tahun 2015 : 0,28. Penyakit tidak menular (PTM) dewasa ini juga merupakan masalah yang harus menjadi perhatian karena perubahan gaya hidup, pola makan dan istirahat yang menyebabkan terjadinya penyakit-penyakit degeneratif meningkat. Untuk itu Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur berupaya mengendalikan



penyakit tidak menular ini melalui program pengendalian penyakit tidak menular dengan capaian sebagai berikut : Untuk kasus Hipertensi pada tahun 2014 temuan kasus baru 29.880 kasus turun pada tahun 2015 menjadi 23.882 kasus. Jantung Koroner pada tahun 2014 : 805 kasus turun menjadi 483 kasus, Diabetes Millitus pada tahun 2014 : 7.767 kasus turun menjadi 6.051 kasus pada tahun 2015. dan kasus stroke pada tahun 2014 : 559 kasus menurun pada tahun 2015 menjadi 407 kasus kejadian.

Permasalahan :

1. Masih belum optimalnya capaian target pada indikator proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat-obatan antiretroviral, disebabkan antara lain karena : Akses terhadap layanan ARV yang masih jauh, Kurangnya pengetahuan pasien ODHA terhadap ARV dan belum optimalnya peran pendamping dari LSM atau keluarga.
2. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya peningkatan keberhasilan program TB antara lain : belum semua RS menerapkan strategi DOTS dan belum optimalnya peran Pendamping Minum Obat (PMO).

Solusi :

1. Menyiapkan/mengaktifasi semua rumah sakit pemerintah di Kabupaten yang belum memiliki rumah sakit layanan ARV , meningkatkan kapasitas konselor di layanan ARV, perlu dilakukan peningkatan promosi dan sosialisasi tentang HIV-AID'S kepada masyarakat.
2. Melibatkan rumah sakit dalam layanan TB berkualitas dengan memasukan komponen TB dalam Akreditasi RumahSakit, Memperluas layanan TB dengan melibatkan Dokter Praktek/Klinik dan



Rumah sakit swasta, Penguatan jejaring koordinasi Public Private Mix di tingkat Provinsi dan kabupaten dan Penguatan sistem komunitas melalui inisiasi pembentukan jaringan orang terdampak TB (JEPATI) dan Peningkatan Integrasi Pelayanan TB dalam POSKESDES

Program Pendukung pada Tahun 2015

Pada tahun 2015 dalam rangka menurunkan angka kesakitan melalui program :

1. Program Upaya Kesehatan Masyarakat melalui kegiatan Peningkatan Kesehatan masyarakat
2. Program Pengembangan lingkungan sehat melalui kegiatan : Pengkajian pengembangan Lingkungan, Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat, sosialisasi kebijakan lingkungan sehat dan monitoring, evaluasi & pelaporan
3. Program pencegahan & penanggulangan penyakit menular melalui kegiatan : Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah dan Monitoring, evaluasi dan pelaporan.
4. Program pelayanan kesehatan penduduk miskin, melalui kegiatan : Kemitraan pelayanan kesehatan bagi pasien kurang mampu, Pelayanan operasi katarak dan monitoring, evaluasi & pelaporan.
5. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata, melalui kegiatan : Pengadaan alat-alat kesehatan Rumah sakit.
6. Program pemeliharaan peningkatan sarana dan prasarana Rumah sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah sakit Paru-paru/ Rumah sakit Mata,



melalui kegiatan : Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan Rumah sakit.

7. Program Penanggulangan kemiskinan bidang kesehatan, melalui kegiatan : Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu.

e. INDIKATOR KINERJA UTAMA 6

No	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	2013		2014		2015		
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam upaya kesehatan masyarakat	Presentase Rumah Tangga PHBS	Prosentase	55	60	65	70	75	60	55

Capaian persentase rumah tangga ber- PHBS pada tahun 2013 adalah 60%, meningkat pada tahun 2014 menjadi 70% dan meningkat pada tahun 2015 yaitu 60%, namun capaian ini masih dibawah target pada Perjanjian Kinerja tahun 2015 yaitu sebesar 75%.

Untuk itu melalui Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dilakukan upaya seperti kegiatan Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat dengan capaian kegiatan : Jumlah pelaksanaan penyuluhan pola hidup sehat tercapai sesuai target tahun 2015 yaitu 8 kegiatan penyuluhan kesehatan. Kegiatan Peningkatan peran instansi dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat dalam memasyarakatkan pola hidup sehat dengan indikator yang dicapai adalah Cakupan posyandu aktif, pada tahun 2015 sebesar 55% , capaian ini masih dibawah target tahun 2015 yaitu 65%.



Permasalahan :

1. Belum optimalnya Advokasi ke kabupaten/kota dalam upaya promosi kesehatan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat & bersih

Solusi :

1. Penguatan Advokasi ke kabupaten/kota dalam upaya meningkatkan .capaian Rumah tangga ber PHBS
2. Peningkatan Peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatannya melalui penerapan pola hidup bersih sehat , melalui penyuluhan kesehatan, talkshow, expo kesehatan, dan pameran kesehatan.

Program Pendukung pada Tahun 2015

pada tahun 2015 dalam rangka meningkatkan persentase rumah tangga ber-PHBS melalui program :

1. Program Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat, melalui kegiatan : Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat, Peningkatan peran instansi dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat dalam memasyarakatkan pola hidup sehat, dan monitoring, evaluasi & pelaporan.



f. INDIKATOR KINERJA UTAMA 7 & 8

No	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	2013		2014		2015		
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Terpenuhinya sumber daya kesehatan yang merata, bermutu dan berstandar kompetensi	Rasio dokter per 100.000 penduduk		30	33	35	38	33	31	93.94
		Rasio bidan per desa		0.6	0.7	0.8	0.9	0.7	0.8	114
		Rasio perawat per 100rb penduduk		148.2	148.4	149	148.8	148.4	167	112.78

Rasio tenaga kesehatan dalam hal ini dokter pada tahun 2013 sebesar 33, meningkat pada tahun 2014 menjadi 38 dan menurun pada tahun 2015 menjadi 31 per 100.000 penduduk, capaian ini masih dibawah target tahun 2015 yaitu 33 per 100.000 penduduk. Rasio bidan per desa pada tahun 2013 sebesar 0,7 meningkat pada tahun 2014 menjadi 0,9 dan menurun pada tahun 2015 menjadi 0,8. Rasio perawat pada tahun 2013 sebesar 148,4, meningkat pada tahun 2014 menjadi 148,8 dan meningkat pada tahun 2015 menjadi 167 per 100.000 penduduk. Guna pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan ini diupayakan melalui program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Program standarisasi Pelayanan Kesehatan, melalui kegiatan pendampingan Puskesmas untuk mendapatkan akreditasi. Di Kalimantan Timur terdapat 180 Puskesmas, dimana 110 diantaranya adalah Puskesmas 24 jam. Sebesar 76 Puskesmas yang ada telah memenuhi standar dan terdapat 5 (lima) Puskesmas yang telah mendapat sertifikat terakreditasi. Sedangkan untuk Rumah Sakit yang ada di Kalimantan Timur sejumlah 46 Rumah sakit baik milik pemerintah dan swasta, 3 (tiga) diantaranya telah mendapatkan akreditasi RS versi tahun 2012, yaitu RSUD.



Abdul wahab syahrane samarinda, RSUD Kudungga Sangata dan RS SMC Samarinda.

Permasalahan :

1. Belum terpenuhinya rasio tenaga kesehatan seperti dokter, karena kurangnya minat untuk mengabdikan diri di Kalimantan Timur dan belum meratanya penempatan tenaga dokter karena ini menjadi kewenangan pemerintah pusat dan kabupaten/Kota, sementara pemerintah provinsi hanya sebagai fasilitator untuk menyampaikan data kebutuhan tenaga dokter.
2. Belum tercapainya rasio 1 bidan per desa karena masih enggan tenaga bidan di tempatkan di daerah DTPK karena akses yang sulit terjangkau.

Solusi :

1. Meningkatkan upaya ke pemerintah pusat dan Perguruan Tinggi Penghasil Tenaga Dokter untuk dapat memenuhi kebutuhan rasio dokter di Kalimantan Timur terutama di daerah terpencil/perbatasan.
2. Mengupayakan kerjasama lintas sektor untuk membantu memperbaiki akses ke fasilitas kesehatan yang sulit terjangkau dan mengupayakan perbaikan kesejahteraan bagi tenaga kesehatan di daerah terpencil/perbatasan

Program Pendukung pada Tahun 2015

Pada tahun 2015 dalam rangka pemenuhan rasio dokter, bidan & perawat melalui program :

1. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, melalui kegiatan :
Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan,
peningkatan pelayanan kesehatan dasar, peningkatan pelayanan



kesehatan rujukan, peningkatan pelayanan kesehatan pengembangan dan monitoring, evaluasi & pelaporan

g. INDIKATOR KINERJA UTAMA 9 & 10

No	Sasaran	Indikator kinerja	Satuan	2013		2014		2015		
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Terpenuhinya sumber daya kesehatan yang merata, bermutu dan berstandar kompetensi	Presentase Jaminan pemeliharaan kesehatan	Prosentase	96	98	99	100	98	99	101
		Persentase ketersediaan obat dan vaksin	Prosentase	75	75	75	75	94	79	84,04

Penduduk sasaran program pembangunan kesehatan per Kabupaten/Kota tahun 2015 berjumlah 3.469.798 jiwa. Pencapaian proporsi penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan dibandingkan jumlah penduduk sebesar 3.419.956 jiwa adalah sebesar (99%).

Melalui Program Obat dan Perbekalan Kesehatan diperoleh capaian kinerja, Untuk persentase ketersediaan obat dan vaksin pada tahun 2013 sebesar 75%, tetap pada tahun 2014 sebesar 75% dan pada tahun 2015 capaian 79% dari target 94%. Capaian ini masih dibawah target Renstra Tahun 2015 yaitu 94%.

Program Pendukung pada Tahun 2015

Pada tahun 2015 dalam rangka pemenuhan capaian persentase jaminan pemeliharaan kesehatan dan persentase ketersediaan obat & vaksin melalui program :



1. Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan, melalui kegiatan : kemitraan asuransi kesehatan masyarakat dan monitoring, evaluasi & pelaporan.
2. Program Obat & Perbekalan Kesehatan, melalui kegiatan : pengadaan Obat & perbekalan Kesehatan dan monitoring, evaluasi & pelaporan

3. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SKPD

Dengan berbagai pengamatan terhadap berbagai kondisi yang ada di Provinsi Kalimantan Timur maka beberapa isu penting yang hendaknya mendapatkan perhatian dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 3.1.** Perlunya peningkatan upaya keterjaminan ketersediaan pelayanan kesehatan masyarakat dalam suatu sistem penjaminan pelayanan kesehatan yang mencakup seluruh masyarakat Provinsi Kalimantan Timur, yang pada saat ini sudah dilaksanakan secara terpisah melalui program , JKN (BPJS), Jamkesda dan bantuan berobat keluarga miskin di rumah sakit bagi pemegang SKTM sehingga belum terlindunginya masyarakat secara maksimal terhadap beban pembiayaan kesehatan
- 3.2.** Masih tingginya kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular, dimana masih tingginya kejadian penyakit menular seperti TB Paru, Demam berdarah, dll yang harus dilakukan surveilans pengawasan secara lebih baik sehingga dapat ditanggulangi dan diintervensi secara dini sehingga tidak menjadi wabah serta masih tingginya insiden / prevalensi penyakit menular yang berpotensi menjadi kejadian luar biasa;
- 3.3.** Perlunya peningkatan upaya promotif dan preventif kesehatan yang lebih maksimal dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat sehingga masyarakat tidak mengalami kesakitan, karena upaya pengobatan penyakit akan membutuhkan dana yang sangat tinggi.
- 3.4.** Peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana kesehatan yang lebih baik sehingga mutu pelayanan kesehatan dan cakupan pelayanan kesehatan dapat lebih ditingkatkan secara lebih baik, ketersediaan aset berupa lahan/tanah untuk pengembangan bangunan sarana kesehatan yang terbatas.
- 3.5.** Sumber anggaran sektor kesehatan yang belum mencukupi;
- 3.6.** Terbatasnya aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama pada kelompok rentan seperti: penduduk miskin.
- 3.7.** Belum teratasinya permasalahan gizi secara menyeluruh.
- 3.8.** Belum terpenuhinya jumlah, jenis, kualitas, serta penyebaran sumber daya manusia kesehatan, dan belum optimalnya dukungan kerangka regulasi ketenagaan kesehatan.

- 3.9.** Belum optimalnya ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat esensial, penggunaan obat yang tidak rasional, dan penyelenggaraan pelayanan kefarmasian yang berkualitas.
- 3.10.** Masih terbatasnya kemampuan manajemen dan informasi kesehatan, meliputi pengelolaan administrasi dan hukum kesehatan.
- 3.11.** Permasalahan manajerial dalam sinkronisasi perencanaan kebijakan, program, dan anggaran serta masih terbatasnya koordinasi dan integrasi Lintas Sektor.
- 3.12.** Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan belum dilakukan secara optimal serta masih rendahnya kesadaran untuk hidup masyarakat dalam lingkungan yang sehat;
- 3.13.** Belum optimalnya pendataan kesehatan yang cepat, akurat dan valid yang berakibat terlambatnya penetapan kebijakan dan intervensi.

4. REVIEW TERHADAP RKPD PERUBAHAN

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 23 Tahun 2016 tentang perubahan rencana kerja pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016, maka telah ditetapkan prioritas dan anggaran sementara perubahan SKPD Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 sebagai berikut :

Rekening	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Setelah Perbintangan	RKPD Perubahan
1.02 . 1.02.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	9.678.869.450,00	7.963.528.500,00	7.884.534.500,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 01	Penyediaan jasa surat menyurat	35.800.000,00	25.630.000,00	25.630.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	2.263.139.450,00	2.008.060.000,00	2.014.060.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 03	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	359.570.000,00	185.845.000,00	185.845.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	40.050.000,00	30.450.000,00	30.450.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	1.743.425.000,00	1.673.425.000,00	1.588.431.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 09	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	70.000.000,00	70.000.000,00	70.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 10	Penyediaan alat tulis kantor	257.000.000,00	224.100.000,00	224.100.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	242.500.000,00	213.700.000,00	213.700.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	115.654.000,00	78.654.000,00	78.654.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	98.756.000,00	62.480.000,00	62.480.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 17	Penyediaan makanan dan minuman	422.100.000,00	344.500.000,00	344.500.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	1.842.100.000,00	1.185.900.500,00	1.185.900.500,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 19	Rapat-rapat koordinasi, pembinaan dan pengawasan ke dalam daerah	1.020.575.000,00	726.784.000,00	726.784.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 30	Pengamanan aset, kantor dan rumah jabatan	1.168.200.000,00	1.134.000.000,00	1.134.000.000,00

Rekening	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Setelah Perbintangan	RKPD Perubahan
1.02 . 1.02.01 . 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	9.810.346.750,00	5.178.731.000,00	5.165.052.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 09	Pengadaan peralatan gedung kantor	2.378.446.275,00	756.454.000,00	752.330.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	556.250.000,00	120.450.000,00	120.450.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 10	pengadaan mebeleur	78.000.000,00	20.000.000,00	20.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.103.000.000,00	3.269.125.000,00	3.259.570.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	440.667.750,00	396.102.000,00	396.102.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 26	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	365.350.000,00	292.900.000,00	292.900.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	294.000.000,00	222.000.000,00	222.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 29	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	80.000.000,00	35.000.000,00	35.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 42	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	514.632.725,00	66.700.000,00	66.700.000,00
1.02 . 1.02.01 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	401.850.000,00	262.650.000,00	262.650.000,00
1.02 . 1.02.01 . 03 . 02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	341.000.000,00	225.800.000,00	225.800.000,00
1.02 . 1.02.01 . 03 . 05	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	60.850.000,00	36.850.000,00	36.850.000,00
1.02 . 1.02.01 . 04	Program fasilitasi pindah/purna tugas PNS	25.000.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.01 . 04 . 03	Pemindahan Tugas PNS	25.000.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	2.117.756.000,00	1.329.756.000,00	1.329.756.000,00
1.02 . 1.02.01 . 05 . 01	Pendidikan dan pelatihan formal	660.000.000,00	508.000.000,00	508.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 05 . 03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	1.457.756.000,00	821.756.000,00	821.756.000,00

Rekening	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Setelah Perbintangan	RKPD Perubahan
1.02 . 1.02.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	601.300.000,00	409.900.000,00	409.900.000,00
1.02 . 1.02.01 . 06 . 01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	590.300.000,00	406.900.000,00	406.900.000,00
1.02 . 1.02.01 . 06 . 04	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	11.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.341.074.250,00	1.899.091.500,00	1.852.261.500,00
1.02 . 1.02.01 . 15 . 01	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.247.724.250,00	1.826.841.500,00	1.780.011.500,00
1.02 . 1.02.01 . 15 . 06	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	93.350.000,00	72.250.000,00	72.250.000,00
1.02 . 1.02.01 . 16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	129.800.000,00	98.250.000,00	98.250.000,00
1.02 . 1.02.01 . 16 . 22	Peningkatan kesehatan keluarga	129.800.000,00	98.250.000,00	98.250.000,00
1.20 . 1.02.01 . 17	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	1.441.042.000,00	1.433.542.000,00	1.433.542.000,00
1.20 . 1.02.01 . 17 . 21	Peningkatan Manajemen Pengelolaan Keuangan Daerah	1.427.042.000,00	1.419.542.000,00	1.419.542.000,00
1.20 . 1.02.01 . 17 . 23	Koordinasi dan pengembangan SDM pengelolaan keuangan daerah	14.000.000,00	14.000.000,00	14.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	3.575.325.000,00	2.383.325.000,00	2.383.325.000,00
1.02 . 1.02.01 . 19 . 02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	2.285.725.000,00	1.313.875.000,00	1.313.875.000,00
1.02 . 1.02.01 . 19 . 05	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	42.250.000,00	25.250.000,00	25.250.000,00
1.02 . 1.02.01 . 19 . 14	Peningkatan peran instansi dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat dalam memasyarakatkan pola hidup sehat	1.247.350.000,00	1.044.200.000,00	1.044.200.000,00

Rekening	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Setelah Perbintangan	RKPD Perubahan
1.02 . 1.02.01 . 20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	419.740.700,00	266.562.500,00	266.562.500,00
1.02 . 1.02.01 . 20 . 01	Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi	197.252.500,00	197.252.500,00	197.252.500,00
1.02 . 1.02.01 . 20 . 04	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	207.488.200,00	54.310.000,00	54.310.000,00
1.02 . 1.02.01 . 20 . 06	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	15.000.000,00	15.000.000,00	15.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	413.230.000,00	268.629.500,00	268.629.500,00
1.02 . 1.02.01 . 21 . 01	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	193.920.000,00	97.630.000,00	97.630.000,00
1.02 . 1.02.01 . 21 . 02	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	88.560.000,00	62.249.500,00	62.249.500,00
1.02 . 1.02.01 . 21 . 03	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	56.000.000,00	34.000.000,00	34.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 21 . 04	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	74.750.000,00	74.750.000,00	74.750.000,00
1.02 . 1.02.01 . 22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1.111.659.750,00	716.203.800,00	716.203.800,00
1.02 . 1.02.01 . 22 . 05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	635.416.750,00	413.020.750,00	413.020.750,00
1.02 . 1.02.01 . 22 . 09	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	291.450.000,00	189.442.500,00	189.442.500,00
1.02 . 1.02.01 . 22 . 11	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	184.793.000,00	113.740.550,00	113.740.550,00
1.02 . 1.02.01 . 23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	3.933.287.900,00	3.200.578.000,00	3.858.578.000,00
1.02 . 1.02.01 . 23 . 02	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	223.224.050,00	129.545.000,00	129.545.000,00
1.02 . 1.02.01 . 23 . 06	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	40.740.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.01 . 23 . 07	Peningkatan pelayanan kesehatan dasar	909.081.500,00	553.972.000,00	553.972.000,00
1.02 . 1.02.01 . 23 . 08	Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan	557.275.000,00	403.066.000,00	403.066.000,00
1.02 . 1.02.01 . 23 . 09	Peningkatan pelayanan kesehatan pengembangan	2.202.967.350,00	2.113.995.000,00	2.771.995.000,00

Rekening	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Setelah Perbintangan	RKPD Perubahan
1.02 . 1.02.01 . 24	Program pelayanan kesehatan penduduk miskin	345.250.000,00	218.116.000,00	218.116.000,00
1.02 . 1.02.01 . 24 . 10	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	64.150.000,00	37.016.000,00	37.016.000,00
1.02 . 1.02.01 . 24 . 11	Kemitraan pelayanan kesehatan bagi pasien kurang mampu	105.900.000,00	105.900.000,00	105.900.000,00
1.02 . 1.02.01 . 24 . 01	Pelayanan operasi katarak	175.200.000,00	75.200.000,00	75.200.000,00
1.02 . 1.02.01 . 26	Program pengadaan,peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	1.613.150.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.01 . 26.18	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	1.613.150.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.01 . 27	Program pemeliharaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	332.650.000,00	312.650.000,00	311.300.000,00
1.02 . 1.02.01 . 27.17	Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	332.650.000,00	312.650.000,00	311.300.000,00
1.02 . 1.02.01 . 28	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	199.040.000,00	129.376.000,00	129.376.000,00
1.02 . 1.02.01 . 28 . 01	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	162.040.000,00	97.900.000,00	97.900.000,00
1.02 . 1.02.01 . 28 . 08	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	37.000.000,00	31.476.000,00	31.476.000,00
1.02 . 1.02.01 . 29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	1.107.508.200,00	307.508.200,00	307.508.200,00
1.02 . 1.02.01 . 29 . 07	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 29 . 08	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	1.102.508.200,00	302.508.200,00	302.508.200,00
1.02 . 1.02.01 . 32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	495.125.000,00	315.500.000,00	315.500.000,00
1.02 . 1.02.01 . 32 . 04	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi	403.175.000,00	223.550.000,00	223.550.000,00
1.02 . 1.02.01 . 32 . 07	Monev dan Pelaporan	91.950.000,00	91.950.000,00	91.950.000,00

Rekening	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Setelah Perbintangan	RKPD Perubahan
1.02 . 1.02.01 . 35	Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	783.535.000,00	392.850.000,00	392.850.000,00
1.02 . 1.02.01 . 35 . 01	Penyusunan, Pengkajian dan Pengembangan Data dan Informasi	323.100.000,00	165.300.000,00	165.300.000,00
1.02 . 1.02.01 . 35 . 02	Pembinaan/penyusunan Program, Rencana Kerja dan Anggaran	391.250.000,00	186.150.000,00	186.150.000,00
1.02 . 1.02.01 . 35 . 06	Monev dan Pelaporan	69.185.000,00	41.400.000,00	41.400.000,00
1.02 . 1.02.01 . 50	Program penanggulangan kemiskinan bidang kesehatan	17.656.519.000,00	11.061.469.000,00	17.061.469.000,00
1.02 . 1.02.01 . 50.01	Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu (kartu sehat)	17.656.519.000,00	11.061.469.000,00	17.061.469.000,00
1.02 . 1.02.01 . 56	Program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan	4.206.741.000,00	2.632.583.000,00	2.632.583.000,00
1.02 . 1.02.01 . 56.01	Pendidikan teknis kesehatan	836.504.000,00	629.500.000,00	629.500.000,00
1.02 . 1.02.01 . 56.04	Penyediaan calon tenaga kerja keperawatan	2.682.368.000,00	1.506.228.000,00	1.506.228.000,00
1.02 . 1.02.01 . 56 . 03	Standarisasi tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan	687.869.000,00	496.855.000,00	496.855.000,00
1.02 . 1.02.01 . 47	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	2.800.000.000	2.800.000.000	9.130.670.160,00
1.02 . 1.02.01 . 47 . 01	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	2.800.000.000,00	2.800.000.000,00	9.130.670.160,00
J U M L A H		65.593.800.000,00	43.580.800.000,00	56.428.617.160,00

5. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT

Kegiatan masing-masing dari seluruh program yang akan dilaksanakan di tahun anggaran 2016 adalah sebagai berikut :

- 5.1. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita**
 - Pembinaan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
- 5.2. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak**
 - Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi
- 5.3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**
 - Pendidikan dan Pelatihan Formal (Pembelajaran Manajemen dan Teknis/ Administrasi).
 - Sosialisasi peraturan perundang-undangan
 - Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
- 5.4. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**
 - Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
 - Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan
- 5.5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat**
 - Peningkatan kesehatan keluarga
- 5.6. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**
 - Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
 - Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat
 - Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan
 - Peningkatan peran instansi dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat dalam memasyarakatkan pola hidup sehat
- 5.7. Program Perbaikan Gizi Masyarakat**
 - Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi
 - Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi
- 5.8. Program Pengembangan Lingkungan Sehat**
 - Pengkajian pengembangan lingkungan sehat
 - Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat
 - Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat
- 5.9. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**
 - Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
 - Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah
- 5.10. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**

- Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
 - Peningkatan pelayanan kesehatan dasar
 - Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan
 - Peningkatan pelayanan kesehatan pengembangan
- 5.11. Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan**
- Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat
 - Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedic
 - Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu
- 5.12. Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan**
- Penyusunan, Pengkajian dan Pengembangan Data dan Informasi
 - Pembinaan/penyusunan Program, Rencana Kerja dan Anggaran
 - Operasional SIKDA berbasis teknologi informasi
- 5.13. Program Peningkatan & Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**
- Peningkatan Manajemen Pengelolaan Keuangan Daerah
 - Koordinasi dan pengembangan SDM pengelolaan keuangan daerah
- 5.14. Program Peningkatan & Pengembangan Pengelolaan Keuangan daerah**
- Peningkatan Manajemen Pengelolaan Keuangan Daerah
- 5.15. Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan**
- Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat
 - Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan para medis
- Program pelayanan kesehatan penduduk miskin**
- 5.16**
- Pelayanan operasi katarak
 - Kemitraan pelayanan kesehatan bagi pasien kurang mampu
- Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya**
- 5.17**
- Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap
 - Peningkatan pelayanan kesehatan dasar
- Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata.**
- 5.18**
- Pembangunan Rumah Sakit

- Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit/ kedokteran umum
- Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Kesehatan**
- Kemitraan Pengobatan bagi Pasien Kurang Mampu (Kartu Sehat)
- 5.19 Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata.**
- 5.20** ➤ Pemeliharaan rutin/ berkala alat-alat kesehatan rumah sakit
- Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD**
- Pelayanan dan pendukung pelayanan
- 5.21 Program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan**
- 5.22** ➤ Pendidikan teknis kesehatan
- Standarisasi tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan
- Penyediaan calon tenaga kerja keperawatan
- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**
- Penyediaan jasa surat menyurat
- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- 5.23** ➤ Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional
- Penyediaan jasa kebersihan kantor
- Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
- Penyediaan alat tulis kantor
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- Penyediaan makanan dan minuman
- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- Rapat koordinasi, pembinaan dan pengawasan ke dalam daerah
- Pengamanan aset, kantor dan rumah jabatan
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**
- Pengadaan peralatan gedung kantor
- Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- 5.24** ➤ Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

- Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
- Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

Program peningkatan disiplin aparatur

- Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
- Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu

5.25

Program Fasilitasi Pindah/Purna Tugas PNS

- Pemindahan tugas PNS

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

5.26 ➤ Pendidikan dan Pelatihan Formal (Pembelajaran Manajemen dan Teknis/Administrasi)

5.27 ➤ Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan

Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

- 5.28
- Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
 - Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran
 - penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan tahun 2015, masalah kesehatan yang dihadapi bertambah berat dan kompleks. Disamping itu dihadapi pula keterbatasan sumber daya kesehatan, baik tenaga maupun biaya. Oleh karena itu perlu ditetapkan upaya kesehatan program/kegiatan yang diprioritaskan, yaitu :

- 1.1. Peningkatan Puskesmas 24 jam yang selalu siap memberikan pelayanan kesehatan komprehensif pada masyarakat selama 24 jam, melalui Program Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
- 1.2. Pengembangan Rumah Sakit terakreditasi tingkat dasar (5 pelayanan), tingkat lanjut (12 pelayanan) dan tingkat lengkap (16 pelayanan) serta Rumah Sakit Pratama melalui Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, Program Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
- 1.3. Pencapaian Millenium Development Goals (MDGs) di Kalimantan Timur melalui program Upaya Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, Program Pengembangan Lingkungan Sehat, Program Perbaikan Gizi Masyarakat
- 1.4. Pengembangan Jaminan Pembiayaan Kesehatan bagi seluruh masyarakat di Kalimantan, melalui Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan
- 1.5. Pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan khususnya di daerah terpencil dan perbatasan, melalui Program Peningkatan Kemitraan Pelayanan Kesehatan dan Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Visi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur dalam mengemban amanah Pembangunan Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2014-2018 adalah:

“Meningkatkan derajat dan mutu kesehatan masyarakat Kalimantan Timur yang merata dan berkeadilan”

Untuk mencapai visi tersebut diatas, maka dipandang perlu untuk menggariskan beberapa misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur yaitu sebagai berikut :

- 1) Menjamin pemeliharaan dan peningkatan upaya kesehatan yang bermutu, terjangkau dan berkeadilan

- 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dan membangun kemitraan dengan lintas sektor.
- 3) Menjamin ketersediaan sumber daya kesehatan yang memadai dan berkesinambungan

2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Upaya perwujudan Misi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2014-2018 dalam mewujudkan tujuan sebagai berikut :

- 2.1. Untuk mewujudkan misi " Menjamin pemeliharaan dan peningkatan upaya kesehatan yang bermutu, terjangkau dan berkeadilan ", maka ditetapkan tujuan: tersedianya upaya kesehatan yang bermutu, terjangkau dan berkeadilan.
- 2.2. Untuk mewujudkan misi " Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dan membangun kemitraan dengan lintas sektor", maka ditetapkan tujuan : Terwujudnya perilaku masyarakat hidup bersih dan sehat serta berkembangnya kemitraan lintas sektor dan program.
- 2.3. Menjamin ketersediaan sumber daya kesehatan yang memadai dan berkesinambungan", maka ditetapkan tujuan tersedianya SDM

Untuk mencapai Provinsi Kalimantan Timur Sehat, ditetapkan sasaran-sasaran strategis dengan indikator sasaran utama sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/ Kegiatan
Meningkatnya status kesehatan dan gizi masyarakat	Menurunnya prevalensi Balita kekurangan gizi (gizi kurang dan gizi buruk)	17	Program perbaikan gizi masyarakat 1. Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi 2. Penanggulangan kurang energi protein (KEP), Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit. A, dan zat mikro lainnya 3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan 4. Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi
	Menurunnya angka kematian ibu per 100rb KH	160	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak

			1. Pembinaan kesehatan ibu dan reproduksi
			2. Monev
	Menurunnya angka kematian Bayi per 1.000 KH	20.5	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita
	Menurunnya angka kematian balita per 1.000 KH	30	1. Pembinaan pelayanan kesehatan anak
			2. Monev dan pelaporan
Peningkatan Menurunnya angka kesakitann	Persentase angka kesakitan	11.5	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
			1. Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
			2. Peningkatan pelayanan kesehatan dasar
			3. Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan
			4. Peningkatan pelayanan kesehatan pengembangan
			Program pelayanan kesehatan penduduk miskin
			1. Pelayanan operasi katarak
			2. Kemitraan pelayanan kesehatan bagi pasien kurang mampu
			3. Monev dan Pelaporan
			Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
			1. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
			2. Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah
			3. Monev dan pelaporan
			Program Pengembangan Lingkungan Sehat
			1. Pengkajian pengembangan lingkungan sehat
			2. Monev dan pelaporan
			3. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat
			4. Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat

			Program Upaya Kesehatan Masyarakat 1. Peningkatan kesehatan keluarga 2. Revitalisasi sistem kesehatan 3. Monev dan pelaporan 4. Pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan
Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam upaya kesehatan masyarakat	Persentase Rumah tangga PHBS	50,1	Program Promosi dan pemberdayaan Masyarakat 1. Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat 2. Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan 3. Monev dan pelaporan 4. Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat 5. Peningkatan peran instansi dan UKBM dalam memasyarakatkan pola hidup sehat 6. Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan 7. Penyediaan calon tenaga kerja keperawatan
Terpenuhinya sumber daya kesehatan yang merata, bermutu dan berstandar kompetensi	Rasio dokter per 100rb penduduk	28,5	Program Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan 1. Pendidikan teknis kesehatan 2. Penempatan/ pengiriman tenaga kesehatan (PTT) 3. Standarisasi tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan
	Rasio perawat per 100rb penduduk	148	1. Penyediaan calon tenaga kerja keperawatan 2. Monev dan pelaporan
	Presentase Jaminan pemeliharaan kesehatan	96	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan kesehatan 1. Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat 2. Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis 3. Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu 4. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
			Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
	Persentase ketersediaan obat	90	

	dan vaksin		1. Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan
			4. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
			5. Monev dan pelaporan

BAB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2016

1.1. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

- Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
- Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat
- Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan
- Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- Peningkatan peran instansi dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat dalam memasyarakatkan pola hidup sehat

1.2. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

- Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
- Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah
- Monitoring, evaluasi dan pelaporan

1.3. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

- Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
- Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- Peningkatan pelayanan kesehatan dasar
- Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan
- Peningkatan pelayanan kesehatan pengembangan

1.4. Program pelayanan kesehatan penduduk miskin

- Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- Kemitraan pelayanan kesehatan bagi pasien kurang mampu

1.5. Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan

- Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat
- Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis
- Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu
- Monitoring, evaluasi dan pelaporan

1.6. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- Penyediaan jasa surat menyurat
- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

- Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
- Penyediaan jasa kebersihan kantor
- Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
- Penyediaan alat tulis kantor
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- Penyediaan makanan dan minuman
- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- Rapat-rapat koordinasi, pembinaan dan pengawasan ke dalam daerah
- Pengamanan aset, kantor dan rumah jabatan

1.7. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- Pengadaan peralatan gedung kantor
- Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
- Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

1.8. Program peningkatan disiplin aparatur

- Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
- Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu

1.9. Program Fasilitasi Pindah/Purna Tugas PNS

- **Pemindahan tugas PNS**

1.10. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- Pendidikan dan Pelatihan Formal (Pembelajaran Manajemen dan Teknis/Admistrasi)
- Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan

1.11. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

- Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran
- penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

1.12. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

- Pengadaaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

- Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan
- Monitoring, evaluasi dan pelaporan

1.13. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

- Revitalisasi sistem kesehatan
- Peningkatan kesehatan keluarga

1.14. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

- Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi
- Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi
- Monitoring, evaluasi dan pelaporan

1.15. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

- Pengkajian pengembangan lingkungan sehat
- Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat
- Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat
- Monitoring, evaluasi dan pelaporan

1.16. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita

- Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- Pembinaan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

1.17. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak

- Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi
- Monev dan Pelaporan

1.18. Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan

- Penyusunan, Pengkajian dan Pengembangan Data dan Informasi
- Pembinaan/penyusunan Program, Rencana Kerja dan Anggaran
- Monitoring dan Evaluasi (SIMDA, LAKIP, Lap. Tahunan)

1.19. Program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan

- Standarisasi tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan

1.20. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

- Peningkatan Manajemen Pengelolaan Keuangan Daerah
- Koordinasi dan pengembangan SDM pengelolaan keuangan daerah

2. TABEL LAMPIRAN

Rekening	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Setelah Perbintangan	RKPD Perubahan
1.02 . 1.02.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	9.678.869.450,00	7.963.528.500,00	7.884.534.500,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 01	Penyediaan jasa surat menyurat	35.800.000,00	25.630.000,00	25.630.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	2.263.139.450,00	2.008.060.000,00	2.014.060.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 03	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	359.570.000,00	185.845.000,00	185.845.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	40.050.000,00	30.450.000,00	30.450.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	1.743.425.000,00	1.673.425.000,00	1.588.431.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 09	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	70.000.000,00	70.000.000,00	70.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 10	Penyediaan alat tulis kantor	257.000.000,00	224.100.000,00	224.100.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	242.500.000,00	213.700.000,00	213.700.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	115.654.000,00	78.654.000,00	78.654.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	98.756.000,00	62.480.000,00	62.480.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 17	Penyediaan makanan dan minuman	422.100.000,00	344.500.000,00	344.500.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	1.842.100.000,00	1.185.900.500,00	1.185.900.500,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 19	Rapat-rapat koordinasi, pembinaan dan pengawasan ke dalam daerah	1.020.575.000,00	726.784.000,00	726.784.000,00
1.02 . 1.02.01 . 01 . 30	Pengamanan aset, kantor dan rumah jabatan	1.168.200.000,00	1.134.000.000,00	1.134.000.000,00

Rekening	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Setelah Perbintangan	RKPD Perubahan
1.02 . 1.02.01 . 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	9.810.346.750,00	5.178.731.000,00	5.165.052.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 09	Pengadaan peralatan gedung kantor	2.378.446.275,00	756.454.000,00	752.330.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	556.250.000,00	120.450.000,00	120.450.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 10	pengadaan mebeleur	78.000.000,00	20.000.000,00	20.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.103.000.000,00	3.269.125.000,00	3.259.570.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	440.667.750,00	396.102.000,00	396.102.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 26	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	365.350.000,00	292.900.000,00	292.900.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	294.000.000,00	222.000.000,00	222.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 29	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	80.000.000,00	35.000.000,00	35.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 02 . 42	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	514.632.725,00	66.700.000,00	66.700.000,00
1.02 . 1.02.01 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	401.850.000,00	262.650.000,00	262.650.000,00
1.02 . 1.02.01 . 03 . 02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	341.000.000,00	225.800.000,00	225.800.000,00
1.02 . 1.02.01 . 03 . 05	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	60.850.000,00	36.850.000,00	36.850.000,00
1.02 . 1.02.01 . 04	Program fasilitasi pindah/purna tugas PNS	25.000.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.01 . 04 . 03	Pemindahan Tugas PNS	25.000.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	2.117.756.000,00	1.329.756.000,00	1.329.756.000,00
1.02 . 1.02.01 . 05 . 01	Pendidikan dan pelatihan formal	660.000.000,00	508.000.000,00	508.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 05 . 03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	1.457.756.000,00	821.756.000,00	821.756.000,00

Rekening	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Setelah Perbintangan	RKPD Perubahan
1.02 . 1.02.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	601.300.000,00	409.900.000,00	409.900.000,00
1.02 . 1.02.01 . 06 . 01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	590.300.000,00	406.900.000,00	406.900.000,00
1.02 . 1.02.01 . 06 . 04	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	11.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.341.074.250,00	1.899.091.500,00	1.852.261.500,00
1.02 . 1.02.01 . 15 . 01	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.247.724.250,00	1.826.841.500,00	1.780.011.500,00
1.02 . 1.02.01 . 15 . 06	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	93.350.000,00	72.250.000,00	72.250.000,00
1.02 . 1.02.01 . 16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	129.800.000,00	98.250.000,00	98.250.000,00
1.02 . 1.02.01 . 16 . 22	Peningkatan kesehatan keluarga	129.800.000,00	98.250.000,00	98.250.000,00
1.20 . 1.02.01 . 17	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	1.441.042.000,00	1.433.542.000,00	1.433.542.000,00
1.20 . 1.02.01 . 17 . 21	Peningkatan Manajemen Pengelolaan Keuangan Daerah	1.427.042.000,00	1.419.542.000,00	1.419.542.000,00
1.20 . 1.02.01 . 17 . 23	Koordinasi dan pengembangan SDM pengelolaan keuangan daerah	14.000.000,00	14.000.000,00	14.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	3.575.325.000,00	2.383.325.000,00	2.383.325.000,00
1.02 . 1.02.01 . 19 . 02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	2.285.725.000,00	1.313.875.000,00	1.313.875.000,00
1.02 . 1.02.01 . 19 . 05	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	42.250.000,00	25.250.000,00	25.250.000,00
1.02 . 1.02.01 . 19 . 14	Peningkatan peran instansi dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat dalam memasyarakatkan pola hidup sehat	1.247.350.000,00	1.044.200.000,00	1.044.200.000,00

Rekening	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Setelah Perbintangan	RKPD Perubahan
1.02 . 1.02.01 . 20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	419.740.700,00	266.562.500,00	266.562.500,00
1.02 . 1.02.01 . 20 . 01	Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi	197.252.500,00	197.252.500,00	197.252.500,00
1.02 . 1.02.01 . 20 . 04	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	207.488.200,00	54.310.000,00	54.310.000,00
1.02 . 1.02.01 . 20 . 06	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	15.000.000,00	15.000.000,00	15.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	413.230.000,00	268.629.500,00	268.629.500,00
1.02 . 1.02.01 . 21 . 01	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	193.920.000,00	97.630.000,00	97.630.000,00
1.02 . 1.02.01 . 21 . 02	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	88.560.000,00	62.249.500,00	62.249.500,00
1.02 . 1.02.01 . 21 . 03	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	56.000.000,00	34.000.000,00	34.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 21 . 04	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	74.750.000,00	74.750.000,00	74.750.000,00
1.02 . 1.02.01 . 22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1.111.659.750,00	716.203.800,00	716.203.800,00
1.02 . 1.02.01 . 22 . 05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	635.416.750,00	413.020.750,00	413.020.750,00
1.02 . 1.02.01 . 22 . 09	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	291.450.000,00	189.442.500,00	189.442.500,00
1.02 . 1.02.01 . 22 . 11	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	184.793.000,00	113.740.550,00	113.740.550,00
1.02 . 1.02.01 . 23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	3.933.287.900,00	3.200.578.000,00	3.858.578.000,00
1.02 . 1.02.01 . 23 . 02	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	223.224.050,00	129.545.000,00	129.545.000,00
1.02 . 1.02.01 . 23 . 06	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	40.740.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.01 . 23 . 07	Peningkatan pelayanan kesehatan dasar	909.081.500,00	553.972.000,00	553.972.000,00
1.02 . 1.02.01 . 23 . 08	Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan	557.275.000,00	403.066.000,00	403.066.000,00
1.02 . 1.02.01 . 23 . 09	Peningkatan pelayanan kesehatan pengembangan	2.202.967.350,00	2.113.995.000,00	2.771.995.000,00

Rekening	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Setelah Perbintangan	RKPD Perubahan
1.02 . 1.02.01 . 24	Program pelayanan kesehatan penduduk miskin	345.250.000,00	218.116.000,00	218.116.000,00
1.02 . 1.02.01 . 24 . 10	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	64.150.000,00	37.016.000,00	37.016.000,00
1.02 . 1.02.01 . 24 . 11	Kemitraan pelayanan kesehatan bagi pasien kurang mampu	105.900.000,00	105.900.000,00	105.900.000,00
1.02 . 1.02.01 . 24 . 01	Pelayanan operasi katarak	175.200.000,00	75.200.000,00	75.200.000,00
1.02 . 1.02.01 . 26	Program pengadaan,peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	1.613.150.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.01 . 26.18	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	1.613.150.000,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.01 . 27	Program pemeliharaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	332.650.000,00	312.650.000,00	311.300.000,00
1.02 . 1.02.01 . 27.17	Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	332.650.000,00	312.650.000,00	311.300.000,00
1.02 . 1.02.01 . 28	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	199.040.000,00	129.376.000,00	129.376.000,00
1.02 . 1.02.01 . 28 . 01	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	162.040.000,00	97.900.000,00	97.900.000,00
1.02 . 1.02.01 . 28 . 08	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	37.000.000,00	31.476.000,00	31.476.000,00
1.02 . 1.02.01 . 29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	1.107.508.200,00	307.508.200,00	307.508.200,00
1.02 . 1.02.01 . 29 . 07	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00
1.02 . 1.02.01 . 29 . 08	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	1.102.508.200,00	302.508.200,00	302.508.200,00
1.02 . 1.02.01 . 32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	495.125.000,00	315.500.000,00	315.500.000,00
1.02 . 1.02.01 . 32 . 04	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi	403.175.000,00	223.550.000,00	223.550.000,00
1.02 . 1.02.01 . 32 . 07	Monev dan Pelaporan	91.950.000,00	91.950.000,00	91.950.000,00

Rekening	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Setelah Perbintangan	RKPD Perubahan
1.02 . 1.02.01 . 35	Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	783.535.000,00	392.850.000,00	392.850.000,00
1.02 . 1.02.01 . 35 . 01	Penyusunan, Pengkajian dan Pengembangan Data dan Informasi	323.100.000,00	165.300.000,00	165.300.000,00
1.02 . 1.02.01 . 35 . 02	Pembinaan/penyusunan Program, Rencana Kerja dan Anggaran	391.250.000,00	186.150.000,00	186.150.000,00
1.02 . 1.02.01 . 35 . 06	Monev dan Pelaporan	69.185.000,00	41.400.000,00	41.400.000,00
1.02 . 1.02.01 . 50	Program penanggulangan kemiskinan bidang kesehatan	17.656.519.000,00	11.061.469.000,00	17.061.469.000,00
1.02 . 1.02.01 . 50.01	Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu (kartu sehat)	17.656.519.000,00	11.061.469.000,00	17.061.469.000,00
1.02 . 1.02.01 . 56	Program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan	4.206.741.000,00	2.632.583.000,00	2.632.583.000,00
1.02 . 1.02.01 . 56.01	Pendidikan teknis kesehatan	836.504.000,00	629.500.000,00	629.500.000,00
1.02 . 1.02.01 . 56.04	Penyediaan calon tenaga kerja keperawatan	2.682.368.000,00	1.506.228.000,00	1.506.228.000,00
1.02 . 1.02.01 . 56 . 03	Standarisasi tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan	687.869.000,00	496.855.000,00	496.855.000,00
1.02 . 1.02.01 . 47	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	2.800.000.000	2.800.000.000	9.130.670.160,00
1.02 . 1.02.01 . 47 . 01	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	2.800.000.000,00	2.800.000.000,00	9.130.670.160,00
J U M L A H		65.593.800.000,00	43.580.800.000,00	56.428.617.160,00

BAB V
PENUTUP

Perubahan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (P-RKPD) Provinsi Kalimantan Timur 2016 merupakan penjabaran dari Tahun ke 2 (tiga) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2013 – 2018, dengan mengacu kepada kondisi perubahan kerangka ekonomi daerah Tahun 2016, dan evaluasi pelaksanaan RKPD Triwulan I Tahun 2016, sehingga tingkat keberhasilan dari rencana ini akan menentukan pula keberhasilan dari pemerintahan Kepala Daerah Provinsi Kalimantan Timur .

Kesinambungan pembangunan khususnya di bidang kesehatan dengan visi dan misi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, diperlukan perhatian khusus dari semua pihak yang terkait dengan persepsi yang sama, agar pembangunan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat Kalimantan Timur. Masyarakat juga dilibatkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan agar pembangunan tersebut dapat berhasil dan berdaya guna sesuai yang direncanakan.

Rencana Kerja Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur dengan pengukuran, penilaian, dan evaluasi kinerja, serta laporan kerjanya merupakan tolak ukur penting dari suatu sistem akuntabilitas kinerja.

Rencana kerja pembangunan bidang kesehatan yang telah dibentuk ini diharapkan akan menjadi pedoman dan acuan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun evaluasi segala kegiatan yang dilakukan sehingga nantinya diharapkan agenda pembangunan bidang kesehatan untuk mewujudkan visi daerah maupun nasional dapat tercapai dengan baik.

Samarinda, 2016
Kepala Dinas Kesehatan,

dr. Hj. Rini Retno Sukesi, M.Kes
NIP. 19590602 198709 2 001

